

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama
Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
- b. Terakreditasi : A
- c. NIS/NNS/NPSN
:2006620/202156001062/30304207
- d. Alamat Sekolah : Jalan Bumi Mas
Raya Komplek Bumi
Handayani XII A RT 28Kelurahan Pemurus
Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota
Banjarmasin 70249
- e. Telpon/Fax. Sekolah : (0511) 3266859 /
(0511)3260343
- f. Email :
smpit_ukhuwah@yahoo.com
- g. Contact Person :081351809929

2. Riwayat singkat sekolah

- a. Sejarah Berdirinya Sekolah

Yayasan pendidikan Islam Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan Sekolah menengah perama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Adapun pengurus Yayasan ukhuwah adalah sebagai berikut:

Tabel4.1 Daftar Pengurus Yayasan Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	H. Choesnoel Djohari, SE	Ketua
2	Khairani, S.Pd.I	Sekretaris
3	Hilmi Hasan, SE	Bendahara
4	Bejo Riyanto, S.Pd. I	Direktur operasional pendidikan
5	Heri Siswanto, SE	Direktur pengembangan usaha

Sumber data: Dokumen SMP Islam TerpadU Ukhuwah Banjarmasin 2014

Fenomena yang menarik adalah dari lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Alquran juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orang tua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan selanjutnya yakni jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali murid yang begitu besar, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orang tua wali murid dan kesinambungan jenjang pendidikan di yayasan Ukhuwah banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah

menyambung kesinambungan visi dan misi serta jaminan kualitas lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah berdiri tahun 2007, menerima anak didik baru pertamakali pada tahun 2007/2008 dengan perkembangan sebagai berikut:

Pada hari Ahad, tanggal 8 januari 2007 bertempat di Aula Bappeda kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademis, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara launching Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh walikota Yudi Wahyuni dan wakil Alwi Sahlan dan kepala dinas pendidikan kota Banjarmasin yang dilanjutkan seminar pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan ketua umum jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan direktor konsorsium pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

b. Akreditasi

Berdasarkan keputusan tim penilai sekolah badan akreditasi sekolah kota Banjarmasin nomor seri Dp.010669 tanggal 23 November 2010 mendapat nilai sertifikasi akreditasi kualifikasi A (amat baik) TMT 23 Novembar 2010 sampai dengan tahun ajaran 2015/2016

c. Sertifikat Tanah

Sertifikat : Hak milik

Nomor	:11
Nomor sertifikat	: SP 17.01.01.11.3.00011
Panjang tanah	: 106.53 m
Lebar tanah	: 53.6 m
Luas tanah	: 5.710 m ²

3. Visi, Misi dan Tujuan

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut:

a. Visi

“Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi mandiri dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

c. Tujuan

Mewujudkan visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yaitu meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality assurance*) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBM (Berakhlak, berprestasi dan mandiri).

- 1) Berakhlak
 - a) Mendirikan ibadah dengan sadar dan faham
 - b) Berbakti kepada kedua orangtua dan guru

- c) Memiliki kepekaan sosial yang tinggi.
- 2) Berprestasi
- a) Tartil baca Alquran
 - b) Hafal juz 30 dan juz 1
 - c) Bahasa Inggris baik (*toefl* 350)
 - d) Keterampilan belajar *learn how to learn*
 - e) Ketuntasan belajar 75
 - f) Dapat melanjutkan ke SMA terbaik
 - g) Menguasai dasar-dasar IT
 - h) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
 - i) Terjemah juz 1
 - j) Bahasa Arab baik
- 3) Mandiri
- a) Disiplin dan bertanggung jawab
 - b) Rapi, bersih dan sehat
- 4) Berwawasan lingkungan
- a) Cinta alam
 - b) Peduli lingkungan

Sekolah ini juga memiliki ciri khas/*performance*

- 1) Senyum
- 2) Salam
- 3) Sapa
- 4) Sopan dan santun

Pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Maka lulusan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga diharapkan memiliki sifat-sifat karakteristik sebagai berikut:

- 1) Aqidah yang bersih
- 2) Ibadah yang benar
- 3) Cerdas yang berpengatahuan
- 4) Pribadi yang matang
- 5) Mandiri
- 6) Sehat dan kuat
- 7) Tertib dan cermat
- 8) Bersungguh-sungguh dan disiplin
- 9) Efisien
- 10) Bermanfaat

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mengembangkan kurikulum 2006 atau kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang diperkaya dengan nilai-nilai islam sehingga dapat memenuhi tingkat output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga mengembangkan kurikulum matrikulasi yaitu kurikulum yang dimaksud untuk melancarkan dan menegfektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa, seperti visi dan misi sekolah, keterampilan belajar

efektif atau *quantum learning*, konsep-konsep dasar Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, TIK dan baca tulis Alqur'an dan setiap penyampaian mata pelajaran dilengkapi dengan muatan religius keislaman.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga mengembangkan kurikulum khas sebagai nilai keunggulan siswa dalam hal ketaqwaan, akhlakul karimah, sikap-sikap positif, semangat atau ghirah dan amaliah ibadah seperti pelaksanaan kajian keagamaan yang merupakan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang bersifat kegiatan yang terstruktur yang dikelola dengan baik dan merupakan salah satu program sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam..

Sistem *integrated Islamic fullday school* juga dilaksanakan dengan durasi waktu dari jam 08.00-16.00 peserta didik berada di sekolah mulai hari senin sampai jum'at, untuk hari sabtu khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Ada 3 orientasi yang diterapkan dan diintegrasikan dalam seluruh proses pendidikan dan pengajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

- a. Orientasi Islam
- b. Orientasi kebangsaan
- c. Orientasi global

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan program-program seperti:

- a. Menumbuhkan kepemimpinan dan kemandirian
 - 1) *Mini camp*
 - 2) *Super camp*
 - 3) *Outbound training.*
- b. Menunbuhkan akhlak dan kepribadian islami
 - 1) Pembiasaan shalat dhuha, zuhur, dan ashar berjamaah di sekolah
 - 2) Puasa sunnah senin kamis dan buka bersama di sekolah
 - 3) Malam bina iman dan taqwa (MABIT)
 - 4) Tahajud dan subuh call
 - 5) Halaqah (mentoring keislaman)
 - 6) Belajar Alqur'an metode ummi
 - 7) Hafalan juz 'amma, hadist pilihan dan do'a harian
 - 8) Pramuka Islam Terpadu.
- c. Pengembangan fisik
 - 1) Beladiri (Toekwondo dan ktokhusin karate)
 - 2) Bola basket
 - 3) Renang
 - 4) Futsal, dan lain-lain
- d. Kepekaan sosial
 - 1) Pembiasaan Infaq dan pemberian bantuan teman asuh
 - 2) Infaq Qurban
 - 3) Bakti sosial sembako
- e. Pengembangan bahasa dan seni

- 1) Bahasa arab metode terjemah
- 2) Bahasa inggris
- 3) Majalah dinding
- 4) Khutbah (pidato)
- 5) Nasyid islami

Kini Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dipimpin oleh Abdurrahman,S.Pd.I dengan wakil kepala sekolah yang terdiri dari:

1. Kurikulum : Nur Fitria Churiah, ST
2. Kesiswaan : Ryma Sofyan
3. Sarana prasarana : Agus Harijayanto, S.Pd.

4. Organisasi Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini telah mengalami 4 kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

- a. Heri Siswanto, SE (periode pertama tahun 2007)
- b. Bejo Riyanto,S.Pd.I (periode kedua tahun 2007-2008)
- c. Khairani, S.Pd.I (periode ketiga tahun 2008-2010)
- d. Abdurrahman, S.Pd.I (periode ke empat 2010 sd sekarang)

1. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Menengah

Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

- a. Data guru dan karyawan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Jumlah guru dan karyawan berjumlah 45 orang, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel4.2 Daftar Guru dan Karyawan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Nama	JK	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Abdurrahman, S.Pd.I	L	Pagat, 21-11-1982	Kepala sekolah SMPIT	S1
2	Nur Fitria Churiah ST	P	Banjarmegara, 17-08-1980	Wakil kurikulum SMPIT	S1
3	Rima Sofyan	P	Muara Kumam, 26-01-1988	Wakasis SMPIT	SMA
4	Agus Harijyanto, S.Pd	L	Nusa Indah, 17-08-1983	Wakapras SMPIT	S1
5	Rahmatul Jannah, S.Pd.I	P	Gambut, 26-08-1978	Koor Alquran	S1
6	Hadijah, S.Pd	P	Banjarmasin, 07-10-1984	Walas 8A	S1
7	Saidi, S.Pd.I	L	Tatah Bangkal Tengah, 07-06-1981	Guru PAI	S1
8	Sofwatul Rahmani, S.Pd.I	L	Banjarmasin, 25-05-1981	Guru bidang studi	S1
9	Khairul Hadi, S.Pd	L	Purai, 02-01-1982	Waksis SMPIT	S1
10	Sofyan Baderuddin Balli, S.Pd.I	L	Mekkah, 29-10-1981	Guru bidang studi	S1
11	Ahmad Zam-Zam, S.Ag	L	Lombok, 19-09-1973	Walas 7C	S1
12	Mahyuni, S.Kom	L	Banjarmasin, 01-06-1980	Guru bidang studi dan Kepala unit lab. Komputer	S1
13	Yunita, S.Si	P	Banjarmasin, 15-02-1984	Wali kelas 8B	S1
14	Fitriani, SE	P	Banjarmasin, 04-03-1981	Wali kelas 9A	S1
15	Endang Larasati, S.Pd	P	Banjarmasin, 06-02-1986	Wali kelas 7D	S1
16	Siswati, S.Pd	P	Demak, 16-04-1985	Wali kelas 9B	S1
17	Usratussa'adah, S.Pd	P	Marabahan, 09-03-1989	Wali kelas 7B	S1
18	Raihana, S.Pd	P	Banjarmasin, 07-06-1988	Guru bidang studi	S1
19	M. Hafiz Anshari	L	Banjarmasin, 15-07-1988	Guru bidang studi	SMA
20	M.A. Basri, S.Pd	L	Dandang, 20-01-1988	Guru BK	S1
21	Fawaz	L	Banjarmasin, 04-12-1986	Guru bidang studi	SMA
22	H. Faisal, S.Sos.I	L	Mekkah, 22-11-1982	Guru bidang studi	S1
23	Sari Tarina Mastaniah, S.Pd	P	Banjarmasin, 19-04-1988	Guru bidang studi	S1
24	Ni'mah Fitria, S.Pd	P	Banjarmasin, 18-03-1989	Guru bidang studi dan kepala unit lab. Bahasa	S1

25	Murni, S.Pd.I	P	Palundu, 05-05-1989	Guru BK	S1
26	Muhammad Ali	L	Banjarmasin, 07-08-1986	Guru bidang studi	MI
27	Biadi Rahman	L	Daha Utara, 03-06-1988	Guru bidang studi	SMA
28	M. Ridha Anshari	L	Barabai, 29-12-1987	Guru bidang studi	SMA
29	Rahmat Hidayat	L	Banjar, 03-02-1986	Cleaning service	SMA
30	Miftahurrahman, A.Md	L	Banjarmasin, 04-12-1990	Pustakawan	D3
31	Nur Syahida, S.H.I	P	Barabai, 16-06-191988	Guru bidang studi	S1
32	Fathorrahman	L	Banjarmasin, 26-05-1993	Cleaning service	SMA
33	Rumaini	P	Lok Baintan Dalam, 01-06-1985	Guru Tahfizh	S1
34	Risa Aulia, S.Pd	P	Banjarmasin, 15-03-1990	Guru IPA	S1
35	Sigit Haryadi, S.Pd	L	Banjarmasin, 15-03-1990	Guru B. Inggris	S1
36	Nurwidati Khairina, S.Pd	L	Batulicin, 07-07-990	Guru B. Inggris	S1
37	Syari'ah, S.Pd.I, M.Ag	P	Martapura, 17-10-1985	Guru Al-Qur'an	S2
38	Imaliana, S.Pd	P	Banjarmasin, 20-06-1990	Guru IPS	S1
39	Fathul Jannah	P	Banjarmasin, 03-08-1987	TU	SMA
40	Achmad Sabana	L	Banjarmasin, 27-01-1993	Cleaning service	SMA
41	Ridha Afryanti, S.Pd	P		Guru Matematika	S1
42	Mila Karmila, S.Pd	P		Guru SBK	S1
43	Mariana Ramadhani, S.Pd	P		Guru B. Indonesia	S1
44	Martino Ray Vijay, S.Pd	L		Guru Olahraga	S1
45	H. Asfiani Norhasani, Lc	L	Banjarmasin, 30-03-1973	Guru bidang studi	S1

Sumber: TU SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2013/2014

2. Keadaan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. Jumlah siswa

Jumlah peserta didik siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sekarang berjumlah 323 orang yang terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Untuk kelas VII terdiri dari 4 kelas, begitu juga dengan kelas VIII terdiri dari 4 kelas, demikian juga halnya dengan kelas IX terdiri dari 4 kelas, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin untuk pembagian kelas berdasarkan jenis kelamin.

Untuk mengetahui perincian jumlah peserta didik tersebut akan dikemukakan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Tahun 2013/2014

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	52 Orang	54 Orang	106 Orang
2	VIII	58 Orang	56 Orang	114 Orang
3	IX	48 Orang	55 Orang	103 Orang
Jumlah		158 Orang	165 Orang	323 Orang

Sumber: TU SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2013/2014

b. Daya Tampung Sekolah / Penerimaan Siswa Baru

Tabel 4.4 Keadaan Daya tampung Siswa baru

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar			Jumlah yang Diterima			Keterangan
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	2007/2008	32	30	62	31	30	61	
2	2008/2009	46	34	80	46	34	80	
3	2009/2010	40	40	80	40	40	80	
4	2010/2011	50	58	108	36	43	79	
5	2011/2012	54	64	118	47	53	99	
6	2012/2013	74	83	157	56	56	112	
7	2013/2014	78	85	163	52	54	106	

3. Prestasi sekolah

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mencetak prestasi yang sangat membanggakan, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Daftar Prestasi yang Diraih Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Jenis Kegiatan	Prestasi	Tahun	Keterangan
1	Lomba baca puisi tingkat SMP	Juara 1 putra	2009	
2	Lomba baca puisi tingkat SMP	Juara 1 putri	2009	
3	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 1	2009	
4	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 2	2009	
5	Festival Nasyid Persada se-Kalimantan Selatan	Juara 3	2009	
6	FL2SN Kota Banjarmasin	Juara 3	2010	
7	FL2SN Kota Banjarmasin	Juara 3	2010	
8	Lomba Baris Berbaris Pramuka Penggalang Tingkat Kota Banjarmasin	Juara 1	2011	
9	O2SN Kota Banjarmasin	Juara 1	2011	
10	O2SN Provinsi Kalimantan Selatan	8 Besar	2011	
11	Musikalisasi Puisi Tingkat SMP/MTs se-Kalimantan Selatan	Juara 2	2011	
12	Lomba Pionering tingkat SMP/MTs Putri se-Kota Banjarmasin dalam rangka HUT Gudep 469-470 MTs Mulawarman	Juara 1	2012	
13	Kejuaraan Karate Fullbody Contact No Body Protector Kyokushin Kai antar Cabang se Kalsel-teng-tim (Kelas Putri 45 Kg).	Juara 1	2012	
14	Kejuaraan Karate Fullbody Contact No Body Protector Kyokushin Kai antar Cabang se Kalsel-teng-tim (Kelas Putri 45 Kg).	Juara 2	2012	
15	Kejuaraan Karate Fullbody Contact No Body Protector Kyokushin Kai antar Cabang se Kalsel-teng-tim (Kelas Putra 60 Kg).	Juara 1	2012	
16	Kejuaraan Karate Fullbody Contact No Body Protector Kyokushin Kai antar Cabang se Kalsel-teng-tim	Juara Umum	2012	
17	Kejuaraan Taekwondo Kelas Under 45 Kg. Puteri, Poliban Banjarmasin	Juara 3	2012	

18	Juara Make Over Hijab Syar'i SMP/SMA se Kota Banjarmasin	Juara 1	2013	
19	Juara Make Over Hijab Syar'i SMP/SMA se Kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
20	Juara Make Over Hijab Syar'i SMP/SMA se Kota Banjarmasin	Juara 3	2013	
21	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional bidang lomba catur tingkat kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
22	Lomba mengarang Cerita Tabungan Britama Junio Tingkat Kota Banjarmasin	Juara 1	2013	
23	Lomba mengarang Cerita Tabungan Britama Junio Tingkat Kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
24	Kejuaraan Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-41	Juara 2	2013	
25	Kejuaraan Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-39	Juara 3	2013	
26	Kejuaraan Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-45	Juara 3	2013	
27	Kejuaraan Tae Kwon Do Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan U-36	Juara 3	2013	
28	Lomba Musabaqah Tahfizul Qur'an kategori Juz 30 se Kota Banjarmasin	Juara 3	2013	
29	Lomba Musabaqah Tahfizul Qur'an antar SMPIT se Kalimantan Selatan (Juz 29-30)	Juara 1	2013	
30	Lomba Musabaqah Tahfizul Qur'an antar SMPIT se Kalimantan Selatan (Juz 29-30)	Juara 2	2013	
31	Lomba Musabaqah Tahfizul Qur'an antar SMPIT se Kalimantan Selatan (Juz 29-30)	Juara 3	2013	
32	Lomba baca puisi SMP pada bulan Bahasa SMAN 3 Banjarmasin tingkat kota Banjarmasin	Harapan 3	2013	
33	Lomba Mading 2 Dimensi Tingkat SMP/SMA se Kalimantan Selatan dalam rangka HUT MAN 1 Banjarmasin ke-36	Juara 3	2013	
34	Lomba Adiwiyata se Kota Banjarmasin	Juara 2	2013	
35	Lomba baca puisi tingkat SMP se Kalimantan Selatan	Juara 3	2014	
36	Olimpiade Matematika Its (OMITS) tingkat SMP se Kota Banjarmasin	Juara 1	2014	
37	Siswa berprestasi Multitalenta Nasional tingkat SMP dalam rangka JSIT Awards se Indonesia	Juara 1	2014	

Adapun prestasi akademik sekolah adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100% siswa angkatan pertama sebanyak 61 siswa pada bulan juli 2009/2010
2. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100% siswa angkatan kedua sebanyak 79 siswa pada juli 2010/2011
3. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100% siswa angkatan pertama sebanyak 77 siswa pada juli 2011/2012
4. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan 100% siswa angkatan kedua sebanyak 83 siswa pada juli 2012/2013

Untuk mengetahui rata-rata UAN dan UAS dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Daftar rata-rata UAN dan UAS Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Mata Pelajaran	Tahun Pelajaran					
		2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013
1	Pendidikan Agama Islam	-	-	7,81	7,57	8,44	8,14
2	PPKn/PKn	-	-	6,27	8,16	7,84	7,87
3	Bahasa Indonesia	-	-	7,16	7,66	8,20	8,07
4	Bahasa Inggris	-	-	5,60	7,14	7,03	7,25
5	Matematika	-	-	6,55	6,22	6,59	6,82
6	IPA	-	-	6,45	6,65	6,30	6,84
7	IPS	-	-	6,46	6,95	7,54	7,40
8	KTK/SBK	-	-	7,86	8,23	7,92	7,86
9	Penjaskes	-	-	7,80	8,00	8,54	8,05
10	TIK	-	-	8,20	8,35	8,03	8,59
11	Bahasa Arab	-	-	7,75	8,05	8,45	8,45
12	Al Qur'an	-	-	8,45	8,86	8,04	8,45

4. Sarana dan Prasarana

Kondisi bangunan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin terbilang masih kokoh berdiri, karena bangunannya baru didirikan pada tahun 2007. Bangunan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin terdiri dari beberapa bangunan, yaitu ruang kepala sekolah, ruang kelas, dan TU. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana fisik bangunan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	Tempat	Jumlah
1	Ruang teori/kelas	12
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Bahasa	1
4	Laboratorium Komputer	1
5	Ruang perpustakaan konvensional	1
6	Ruang serbaguna/aula	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang BK/BP	1
9	Ruang kepala sekolah	1
10	Ruang TU	1
11	Koperasi/toko	1
12	Kamar mandi/wc guru laki-laki	4
13	Kamar mandi/wc guru perempuan	4
14	Kamar mandi/ wc siswa laki-laki	8
15	Kamar mandi/wc siswa perempuan	8
16	Gudang	1
17	Ruang ibadah/musholla	1

Tabel 4.8. Perlengkapan Administrasi

No	Tempat	Jumlah
1	Komputer	2
2	Printer TU	1
3	Brankas	1
4	Meja TU	2
5	Kursi TU	2

Tabel 4.9. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (Ruang Teori dan Praktik)

No	Tempat	Jumlah
1	Komputer/laptop	37
2	Printer	2
3	LCD	12
4	Lemari	12
5	Meja siswa	237
6	Kursi siswa	237

B. Penyajian Data

Setelah penulis kemukakan gambaran umum lokasi penelitian, selanjutnya akan penulis kemukakan tentang penyajian data mengenai pelaksanaan kajian keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan kecerahan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sedangkan sebagian lagi dijelaskan dalam bentuk penjelasan, tabel khususnya hasil dari angket dan menggunakan pengolahan data kemudian diberikan kesimpulan dengan metode induktif agar makna yang terkandung dalam penelitian mudah dipahami..

Data yang penulis sajikan adalah hasil dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai kajian keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada penyajian data dibawah ini:

1. Pelaksanaan kajian keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu ukhwah Banjarmasin.

Kajian keagamaan merupakan kegiatan keagamaan dalam upaya mengkaji dan mempelajari ajaran dan nilai-nilai Islam secara mendalam sehingga dapat diamalkan yang rutin dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik untuk mempertebal keyakinan, memperkuat keimanan, meningkatkan ketaqwaan, dan sebagai strategi untuk mendukung dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agama Islam terutama dari segi pengaplikasian nilai-nilai Islam serta untuk mendukung proses pembentukan kepribadian muslim dalam rangka menyiapkan generasi penerus yang kuat dalam aspek aqidah, ibadah, intelektual, kemandirian dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, kegiatan keagamaan ini tujuannya adalah untuk mewujudkan visi sekolah yaitu berakhlak, berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan yang diwujudkan dengan misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, yang merupakan rohnya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin itu sendiri. selama kegiatan keagamaan itu diamalkan serta

memancarkan nilai yang positif dengan menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai fondasi untuk membentengi siswa agar tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif yang bisa merusak akhlak siswa dan diharapkan dapat di contoh sehingga menebar manfaat pada seluruh instansi dan sekolah.

Kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan sangat banyak dan sudah terjadwal dalam kalender pendidikan Sekolah Menengah Perama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tapi dalam penelitian ini penulis hanya membatasi kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya berisi kajian tentang nilai-nilai ajaran Islam secara mendalam dalam bentuk tatap muka dan dibimbing langsung oleh guru-guru dan pihak-pihak yang terkait dengan sekolah dan penulis fokuskan pada kegiatan halaqah, mabit, buka puasa sunnah dan kegiatan tahfidz.

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat diruang pendidikan yang masih berada dilingkungan sekolah. Kegiatan ini sudah dikelola dan diprogramkan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah.

Dalam hal ini penulis mengawali dengan persepsi siswa terhadap pelaksanaan kajian keagamaan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Kajian Keagamaan

No	Kategori	F	%
1	Sangat penting	84	86,59
2	Cukup penting	13	13,40
3	Tidak penting	0	0
Jumlah		97	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang menganggap berbagai kajian keagamaan itu penting dilaksanakan sebanyak 86,59% (kategori tinggi sekali), sedang yang menganggap cukup penting sebanyak 13,40% (kategori rendahsekali) dan tidak ada responden yang menganggap tidak penting.

Selanjutnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan kajian keagamaan tergolong sangat baik sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa terhadap Pelaksanaan Kajian Keagamaan

No	Kategori	F	%
1	Sangat setuju	93	95,87
2	Kurang setuju	4	4,12
3	Tidak setuju	0	0
Jumlah		97	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dilaksanakannya berbagai kajian keagamaan sebanyak 95,87% (kategori tinggi sekali), sedang yang menyatakan kurang setuju sebanyak 4,12% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju.

a.

Halaqah

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan kegiatan halaqah yang rutin dilaksanakan dua kali dalam seminggu dalam waktu kurang lebih satu jam, dari pukul 13.40 sampai pukul 14.40 WITA. Pembinaan halaqah ini dilaksanakan pada hari senin khusus untuk putri dan hari kamis khusus putra. Siswa dan siswi dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampai dengan 12 orang. Kegiatan

halaqah ini sudah terjadwal dan wajib diikuti oleh seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan wakil bidang kesiswaan selaku kordinator halaqah putra bahwa tujuan dari kegiatan halaqah ini adalah sebagai pembinaan keislaman untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa yang didalamnya disampaikan materi-materi keislamangunamenumbuhkan pengetahuan dan semanagat Islam dalam diri setiap siswa. Selain itu juga melatih siswa agar kelak setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah tidak saja ilmu dan keterampilan yang mereka dapatkan tapi juga bisa aktif dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh data bahwa ustadz atau ustazah memimpin membaca ayat Alquran saat pelajaran dimulai. Adapun metode yang digunakan ustadz atau ustazah sangat bervariasi diantaranya metode ceramah, tanya jawab,latihan, nasehat dancerita dan lain-lain dengan menggunakan media yang tersedia. Adapun materi yang disampaikan antara lain tauhid, ibadah dan penanaman budi pekerti.yang mana materi ini sudah ditetapkan sesuai tingkatan masing-masing kelas.

Setiap siswa masing-masing mendapatkan tugas sebagai berikut:

- 1) Petugas MC
- 2) Tilawah dan Pembacaan hadis Arbain
- 3) Do'a

Adapun susunan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan

- 2) Tilawah dan pembacaan hadis Arbain
- 3) Pemberian materi atau mentoring
- 4) Do'a penutup

Mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan halaqah ini, berdasarkan hasil angket diperoleh data seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa Mengikuti Pembinaan Halaqah

No	Kategori	F	%
1	Selalu hadir tepat waktu	61	62,88
2	Kadang-kadang	33	34,02
3	Sering terlambat	3	3,09
Jumlah		97	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir tepat waktu sebanyak 62,88% (kategori tinggi), sedang yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 34,02% (kategori rendah) dan yang menyatakan sering terlambat sebanyak 3,09% (kategori rendah sekali).

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan siswa dalam bertanya pada pembinaan halaqah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Bertanya dalam Pembinaan Halaqah

No	Kategori	F	%
1	Sering bertanya	67	69,07
2	Kadang-kadang	27	27,83
3	Tidak pernah	3	3,09
Jumlah		97	100

Berdasarkan tabel di atas siswa yang menyatakan selalu aktif dalam bertanya sebanyak 69,07%(kategori tinggi), sedang yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 27,83%(kategori rendah) dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 3,09%(kategori rendah sekali).

Tabel 4.14. Distribusi Fersepsi Siswa Terhadap pelaksanaan Halaqah untuk Menambah Ketaatan Untuk Melaksanakan Perintah Allah dan Menjauhi Segala Larangan-Nya

No	Kategori	F	%
1	Ya	84	86,59
2	Cukup menambah ketaatan	13	13,40
3	Tidak	0	0
Jumlah		97	100

Berdasarkan tabel di atas siswa yang menyatakan dengan mengikuti halaqah dapat menambah ketaatannya kepada Allah sebanyak 86,59% (kategori tinggi), sedang yang menyatakan cukup menambah ketaatan sebanyak 13,40% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak.

b. Mabit (malam bina iman dan taqwa)

Mabit merupakan salah satu sarana pembinaan ruhiyah dan ibadah siswa dalam bentuk menginap bersama untuk menghidupkan malam. Mabit dilaksanakan secara berkala pada hari jum'at malam sabtu, dan merupakan agenda bulanan. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dan sudah terjadwal dalam kalender pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Dalam pelaksanaannya dipisah antara laki-laki dan perempuan dalam waktu yang berbeda. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam bentuk shalat

berjama'ah, makan bersama, muhasabah, taujih, shalat malam/ atau tahajud, dzikir, do'a dan diakhiri dengan olah raga bersama dipagi harinya..

Kegiatan ini merupakan salah satu sarana tarbiyah ruhiyah yang akan membina kekuatan ruhani yang akan menyehatkan ruhani dan menghindarkannya dari segala penyakit hati seperti riya, ujub, dengki, takabur dan sebagainya. Dalam pemberian materi menggunakan beberapa media seperti video dan LCD, untuk mempermudah penyampaian materi dan dapat meningkatkan minatsiswa sehingga lebih bersemangat mengikuti kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara tujuan dari kegiatan mabit ini adalah sebagai salah satu sarana pembinaan ruhiyah dan ibadah siswa yang diperuntukkan bagi siswa. untuk memperkuat hubungan dengan Allah, meningkatkan kecintaan kepada rasulullah, meningkatkan akhlak, mewujudkan miniatur lingkungan yang Islami, memperkuat ukhwah dan menambah bekal dakwah.

Mengenai pelaksanaan pembinaan mabit ini, berdasarkan hasil angket diperoleh data seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Mabit Dapat Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT

No	Kategori	F	%
1	Ya	89	91,75
2	Cukup meningkat	8	8,24
3	Tidak	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan pelaksanaan mabit dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT sebanyak 91,75%(termasuk kategori tinggi sekali), sedang yang

menyatakan cukupmeningkat sebanyak 8,24%(kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan Tidak meningkat..

c.

PembinaanPuasa

Sunnah diSekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wakil bidang kesiswaan, bahwa kegiatan puasa sunnah adalah sebuah programdalam rangka membiasakan siswa untuk berpuasa dan melatih kesabaran sehingga menumbuhkan solidaritas sosial yang tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali baik dihari senin maupun dihari kamis. Dalam pelaksanaannya dipisah antara laki-laki dan perempuan dalam waktu yang berbeda. Sebelum berbuka puasa siswa diberikan materi tentang keislaman melalui ceramah agama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.Kegiatan ini diakhiri dengan buka puasa bersama dan shalat magrib berjama'ah.

Mengenai pelaksanaan pembinaan puasa sunnah ini, berdasarkan hasil angket diperoleh data seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Perasaan Siswa ketika Mengikuti Pembinaan Puasa Sunnah DiSekolah

No	Kategori	F	%
1	Bersemangat	84	86,59
2	Kurang bersemanagat	13	13,40
3	Tidak bersemangat	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bersemangat ketika mengikuti pembinaan puasa sunnah di sekolah sebanyak 86,36% (kategori tinggi sekali) sedang yang menyatakan kurang bersemangat

sebanyak 13,40%(kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak bersemangat.

d. Kegiatan Tahfidz

Dalam rangka menyiapkan generasi penerus yang kuat dalam aspek aqidah, ibadah, intelektual, kemandirian yang merupakan tanggung jawab kita bersama, maka pembina madrasah tahfizhul Quran Ukhuwah Banjarmasin mengadakan program “tahfidz Alquran” dengan harapan dapat mencapai tujuan di atas, disamping itu bertolak pada profesionalisme guru Alquran dan kemampuan anak yang patut diberdayakan untuk menciptakan generasi yang qurani sesuai harapan kita bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz bahwa awal dibentuknya program tahfidz pada tanggal 7 februari 2011 dengan jumlah siswa 11 orang dan 4 orang tenaga pengajar. Kemudian pada tanggal 5 mei 2011 jumlah siswa yng mengikuti program ini bertambah sebanyak 4 orang. Pada tanggal 25 juli 2011 / awal tahun pelajaran 2011-2012 jumlah siswa bertambah lagi sebanyak 20 orang dan tenaga pengajar bertambah lagi sebanyak 3 orang. Kemudian pada tanggal 13 september 2011 jumlah siswa bertambah lagi sebanyak 20 orang sehingga jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti program ini sebanyak 55 orang dan 7 orang tenaga pengajar.

Pada tahun ajaran 2012-2013 tim tahfidz membuka pendaftaran bagi siswa/i yang ingin masuk tahfidz melalui tes dan jumlah siswa/i yang mendaftar 70 orang. Sementara tim tahfidz hanya bisa menerima 46 orang dikarenakan

ruangan yang terbatas. Siswa/i yang mengikuti program ini berasal dari kelas VII, VIII dan IX Sekolah Menengah Perama Islam terpadu Ukhuwah dan kegiatan ini dilaksanakan diruang tahfidz. Alhamdulillah pada tahun ajaran 2013-2014 siswa tahfidz sudah berjumlah 100 orang dan memiliki 15 tenaga pengajar.

Pada tanggal 25 agustus 2014 tim tahfidz bergabung KBM nya. Dan kegiatan tahfidznya dari kelas IV SDIT sampai kelas IX Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang berjumlah 200 siswa/i dan pada tanggal yang sama dibuka tahfidz kelas II dan III SDIT yang berjumlah 60 orang siswa/i. Dan juga telah dibuka tahfidz SMAIT yang berjumlah 29 orang siswa/i. Jadi secara keseluruhan program tahfidz yang berada dibawah bimbingan madrasah tahfizhul Quran Ukhuwah berjumlah 289 siswa.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk generasi Qurani (cinta Alquran)
- 2) Menciptakan kaderisasi huffazh (penghafal Quran)
- 3) Memberdayakan fotensi anak
- 4) Memberdayakan profesionalisme guru Quran

Pelaksanaan kegiatan tahfidz untuk Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dilaksanakan secara berkelompok, yang terdiri dari 5-7 orang dalam satu kelompok dan sudah ada standar yang harus dihafal untuk masing-masing tingkatan kelas dan ada sebagian siswa yang hafal melebihi target hafalan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu (pukul 15.45-17.00 WIB). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin dan rabu untuk putra dan hari

selasa dan kamis untuk putri dan hari sabtu khusus murajaah minimal 1 jus (pukul 08.30-10.00 WIB).

Pelaksanaan program tahfidz ini dibina oleh tenaga pengajar yang ahli dibidangnya. Guru-guru pembina dalam kegiatan tahfidz ini tidak saja berasal dari guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah, tapi juga dibantu dari guru-guru SDIT, dan TKIT Ukhuwah sesuai dengan profesionalisme guru Alquran. Adapun metode pelaksanaan kegiatan tahfidz untuk Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah adalah sebagai berikut:

- 1) Wajib muraja'ah (maksimal 1 surah panjang) hafalan surah terbaru
- 2) Menyetorkan hafalan baru kegurunya langsung
- 3) Guru mentalaqqi hafalan baru, siswa membacanya sesuai bacaan guru dan mengulanginya 10 kali.

Adapun bidang penilaian meliputi:

- 1) Fashohah (kelancaran) meliputi: waqaf, muroatul huruf wal harakat, muroatul kalimat wal ayat.
- 2) Tajwid meliputi makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, dan mad
- 3) Suara dan lagu meliputi: kualitas vokal dan penguasaan lagu.

Mengenaikecintaan siswa terhadap Alquran dapat kita ketahui berdasarkan hasil angket diperoleh data seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Aktifitas Siswa Meluangkan waktu Membaca Alquran Setiap Hari

No	Kategori	F	%
1	Ya	86	88,65
2	Kadang-kadang	11	11,34

3	Jarang	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan meluangkan waktu dalam setiap hari untuk membaca Alquran sebanyak 88,65% (kategori tinggi sekali), sedang yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 11,34% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan jarang.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kajian Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Data-data ini penulis peroleh melalui teknik angket dari responden. Untuk mengawali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kajian keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Kendala yang Dihadapi Siswa dalam Mengikuti Pelaksanaan Kajian Keagamaan Di Sekolah

No	Kategori	F	%
1	Ada	11	11,34
2	Tidak ada	86	88,65
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kendala dalam mengikuti kajian keagamaan hanya berkisar 11,34% (kategori rendah sekali), namun secara keseluruhan siswa menyatakan tidak ada kendala dalam mengikuti kajian keagamaan di sekolah yaitu sebanyak 88,65% (kategori tinggi sekali).

Adapun mengenai faktor yang mempengaruhi dapat kita lihat sebagai berikut:

a. Minat dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang penulis peroleh ketika kegiatan keagamaan berlangsung diketahui bahwa ketika pembinaan berlangsung, baik pada saat guru memberikan materi atau kegiatan lainnya, para siswa dapat mengikuti dengan baik. Karena minat mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang baik dalam kegiatan keagamaan, seorang anak didik harus memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pelaksanaan kajian keagamaan seperti minat untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

: Dalam mengikuti berbagai kegiatan kajian keagamaan minat dan motivasi siswa berbeda-beda. Untuk mengetahui jenis kajian keagamaan yang paling disenangi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Jenis Kajian Keagamaan yang Paling Disenangi Siswa

No	Kategori	F	%
1	Halaqah	24	24,744
2	Mabit	43	44,32
3	Kegiatan buka puasa sunnah	13	13,40
4	Kegiatan tahfidz	17	17,52
Jumlah		97	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagian besar dari responden menyatakan jenis kajian keagamaan yang paling disenangi adalah kegiatan mabit

yaitu sebanyak 44,32%, halaqah sebanyak 24,74%,kegiatan tahfidz sebanyak 17,52%, dan yang menyatakan buka puasa sunnah di sekolah sebanyak 13,40%.

Selanjutnya untuk mengetahui kajian keagamaan yang kurang disenangi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Kajian Keagamaan yang kurang Disenangi

No	Kategori	F	%
1	Mabit	5	5,15
2	Buka puasa sunnah	9	9,27
3	Tidak ada	83	85,56
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kegiatan yang kurang disenangi hanya berkisar 14,42%,termasuk dalam kategori rendah sekali. Yaitu kegiatanbuka puasa sunnah di sekolah sebanyak 9,27%, kegiatan mabit sebanyak 5,15%namun secara keseluruhan siswa menyatakan menyenangi semua kajian keagamaan yang dilaksanakan di sekolah yaitu sebanyak 85,56% (kategori tinggi sekali).

Selanjutnya untuk mengetahui jenis kajian keagamaan yang paling berkesan bagi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Jenis Kajian Keagamaan yang Paling Berkesan

No	Kategori	F	%
1	Halaqah	11	11,34
2	Mabit	57	58,76
3	Kegiatan buka puasa sunnah	15	15,46
4	Kegiatan tahfidz	14	14,43
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan kajian keagamaan yang paling berkesan adalah kegiatan mabit yaitu sebanyak

58,76%, kegiatan buka puasa sunnah sebanyak 15,46%, halaqah sebanyak 11,34% dan kegiatan tahfidz sebanyak 14,43%.

Kemudian untuk mengetahui perasaan siswa ketika mengikuti berbagai kajian keagamaan di sekolah dapat kita lihat dari data berikut:

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Perasaan Siswa Ketika Mengikuti Berbagai Kajian Keagamaan Di sekolah

No	Kategori	F	%
1	Sangat senang	89	91,75
2	Kurang senang	8	8,24
3	Tidak senang	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan senang mengikuti berbagai kajian keagamaan di sekolah sebanyak 91,75% (kategori tinggi sekali), yang menyatakan kurang senang sebanyak 8,24%(kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak senang.

Untuk mengetahui motivasi anak didik dalam kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat melalui hasil observasi yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa anak didik yang sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah sudah termotivasi dan bersungguh-sungguh dan guru selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan di sekolah.

Selanjutnya perhatian siswa dalam mengikuti berbagai kajian keagamaan di sekolah tergolong baik sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa Terhadap Materi Yang Disampaikan dalam Setiap Kegiatan Keagamaan di Sekolah

No	Kategori	F	%
----	----------	---	---

1	Selalu memperhatikan	78	80,41
2	Kadang-kadang	19	19,58
3	Tidak	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa yang menyatakan selalu memperhatikan terhadap materi yang disampaikan sebanyak 80,41%(kategori tinggi sekali), sedang yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 19,58% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak memperhatikan.

Selanjutnya untuk mengetahui pendapat siswa tentang manfaat yang diperoleh dalam mengikuti berbagai kajian keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa tentang Manfaat yang Diperoleh Dalam Mengikuti Berbagai Kajian Keagamaan diSekolah

No	Kategori	F	%
1	Sangat bermanfaat	79	81,44
2	Cukup bermanfaat	17	17,52
3	Tidak bermanfaat	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa yang menyatakan sangat bermanfaat sebanyak 81,44%(kategori tinggi sekali), sedang yang menyatakan cukup bermanfaat sebanyak 17,52%(kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak bermanfaat.

Selanjutnya untuk mengetahui alasan yang membuat siswa aktif mengikuti berbagai kajian keagamaan di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Alasan Siswa Aktif Mengikuti Berbagai Kajian Keagamaan diSekolah

No	Kategori	F	%
1	Meningkatkan iman dan taqwa	88	90,72
2	Karena diwajibkan	9	9,27
3	Perintah orang tua	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa yang menyatakan alasan mengikuti berbagai kajian keagamaan di sekolah untuk meningkatkan iman dan taqwa sebanyak 90,72% (kategori sangat tinggi sekali), sedang yang menyatakan karena diwajibkan sebanyak 9,27% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan karena perintah orang tua.

b. Keteladanan guru

Semua guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin selalu berusaha menanamkan nilai-nilai ibadah agar anak-anak didik mereka memiliki akhlak yang baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa bimbingan dan pembinaan keagamaan selalu dilakukan terus menerus terutama dalam berbagai kegiatan keagamaan yang mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah dan semua dewan guru selalu dilibatkan dalam kepanitiaan, dimana para dewan guru secara roling menjadi pengelola kegiatan, kecuali program tahfidz yang langsung dibimbing oleh guru-guru tahfidz dibawah naungan Madrasah Tahfidzul Quran.

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keteladanan guru dalam memberikan bimbingan dan pembinaan dalam berbagai kegiatan keagamaan di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Keteladanan Guru

No	Kategori	F	%
1	Sangat berpengaruh	86	88,65
2	Tidak berpengaruh	0	0
3	Tergantung	11	11,34
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan keteladanan guru sangat berpengaruh sebanyak 88,65%(kategori tinggi sekali), sedang yang menyatakan tergantung sebanyak 11,34% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak berpengaruh.

c. Motivasi dan dukungan orangtua

Selain faktor siswa dan guru, maka orangtua juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan berbagai kajian keagamaan. Orangtua dan guru bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan secara pribadi, karena yang lebih mengetahui bagaimana anak didik secara lebih dekat adalah guru dan orangtua, karena ketika anak didik berada di sekolah, maka kewajiban guru yang mengawasi, menjaga dan mendidik dengan baik, begitu juga ketika anak berada di rumah maka tugas itu kembali kepada orangtuanya untuk menanamkan nilai-nilai yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu ukhwah Banjarmasin, beliau menyatakan

bahwaberbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah sangat berpengaruh positif dalam membina kepribadian anak didik, sehingga nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan dan sudah tertanam dalam diri siswa hendaknya ditumbuhkan dan diamankan dalam kehidupan sebagai fondasi yang membentengi siswa agar tidak terpengaruh dalam hal-hal yang negatif yang dapat merusak akhlak siswa. Begitu juga kerjasama orangtua di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang siap mendukung program-program sekolah untuk siswa.

Mengenai motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua atau keluarga kepada siswa dalam mengikuti berbagai kajian keagamaan di sekolah tergolong sangat tinggi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Sering Tidaknya Orang Tua atau Keluarga Memberikan Motivasi Kepada Siswa dalam Mengikuti Berbagai Kajian Keagamaan di Sekolah

No	Kategori	F	%
1	Sering	79	81,44
2	Kadang-kadang	18	18,55
3	Tidak	0	0

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa yang menyatakan orangtua atau keluarga sering memberikan motivasi sebanyak 81,44%, (kategori tinggi sekali) yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 18,55% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak pernah.

Berikut ini tabel persepsi siswa terhadap kerjasama antara guru dan orangtua siswa dalam mendukung pelaksanaan kajian keagamaan di sekolah.

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kerjasama Guru dan OrangTua Siswa

No	Kategori	F	%
1	Sangat berpengaruh	74	76,28
2	Cukup berpengaruh	20	20,61
3	Tidak berpengaruh	3	3,09

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa yang menyatakan kerjasama guru dan orang tua sangat berpengaruh sebanyak 76,28% (kategori tinggi), yang menyatakan cukup berpengaruh sebanyak 20,61% (kategori rendah) dan yang menyatakan tidak berpengaruh sebanyak 3,09%(kategori rendah sekali)

d. Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah merupakan faktor terpenting dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan.Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dalam lembaga pendidik. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai atau setidaknya berkecukupan maka akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidik tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar tanpa didukung oleh sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana dapat dikatakan cukup dan sangat mendukung serta dimanfaatkan dengan baik seperti dalam pelaksanaan kajian keagamaan dalam rangka menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dalam diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Para siswa dengan segenap keterbatasannya tentu memerlukan sarana atau fasilitas yang dapat memudahkan mereka dalam menikmati fasilitas kegiatan

keagamaan. Sarana dan fasilitas ini sangatlah berarti sekali bagi kelancaran pelaksanaan kajian keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah. Dengan adanya sarana dan fasilitas yang menunjang kelancaran pelaksanaan kajian keagamaan maka kegiatan akan berlangsung dengan baik dan tercapai tujuan yang diharapkan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dengan berbagai kelengkapan fasilitasnya ini akan menjadi penunjang dan pendukung dari keberhasilan pelaksanaan kajian keagamaan ini seperti ruang kelas, mesjid yang menjadi tempat yang nyaman untuk aktifitas ibadah, kelengkapan *sound system*, LCD proyektor, OHP, karpet atau tikar, auditorium atau aula, halaman yang nyaman, dan sebagainya, sehingga setiap ada kegiatan keagamaan fasilitas yang diperlukan sudah ada.

Berikut ini tabel pernyataan siswa tentang kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Pernyataan Siswa tentang Kelengkapan Sarana dan Prasarana

No	Kategori	F	%
1	Lengkap	78	81,44
2	Kurang lengkap	19	19,58
3	Tidak lengkap	0	0
Jumlah		97	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kajian keagamaan lengkap sebanyak 81,44% (kategori tinggi sekali), sedang yang menyatakan kurang lengkap

sebanyak 19,58% (kategori rendah sekali) dan tidak ada yang menyatakan tidak lengkap.

e. Dana

Suatu lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan swasta membutuhkan dana untuk membiayai seluruh kegiatannya. Kunci dalam pencarian dana adalah mutu sekolah tersebut. Dana dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari uang SPP siswa, donatur orangtua siswa, sponsor, usaha komersial dan lain-lain.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam memperoleh dana tidak selalu bergantung pada bantuan-bantuan pemerintah, tetapi membangun bersama antara pihak yayasan sekolah dan orangtua siswa serta masyarakat. Sekolah dapat mengatur sendiri dengan melakukan pengembangan dalam berbagai bidang dengan melaksanakan berbagai program sekolah .

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas baik dalam bentuk tabel maupun penjelsan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisaan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakan berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan seperti dibawah ini:

1. Analisis tentang pelaksanaan kajian keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pada dasarnya penanaman dan pengamalan nilai-nilai agama tergantung pada tinggi rendahnya pembinaan yang diberikan. Jika nilai-nilai keagamaan dianamkan secara dini dengan pembinaan dan bimbingan secara terus-menerus pada gilirannya akan memberikan pencerahan pada jiwa dan senantiasa akan melekat dalam kepribadian agamanya sehingga siswa benar-benar menjadi manusia yang berkualitas iman dan taqwa sesuai dengan tujuan hidup seorang muslim dan untuk kebahagiaannya di dunia dan di akhirat. Pembinaan yang diberikan kepada siswa dapat berupa nasehat, pembiasaan, teladan dan akhlakul karimah serta praktek keagamaan melalui kajian keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Kajian keagamaan yang dilaksanakan mampu menunjang pelajaran pendidikan agama Islam dan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan pembinaan terus-menerus kepada siswa sehingga siswa senantiasa mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan nilai-nilai Alquran dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam serta meningkatkan kualitas iman dan taqwa siswa, sehingga dapat membentengi diri mereka agar tidak mudah terpengaruh pada hal-hal negatif yang datang dari luar.

pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan kajian keagamaan sebanyak 86,59% menyatakan sangat penting dan hanya sebagian kecil saja yang menyatakan cukup penting sebanyak 13,40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menganggap pelaksanaan kajian keagamaan sangat penting dilaksanakan guna, mendidik dan

memberikan pembinaan secara terus-menerus kepada siswa agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kemudiantanggapan siswa terhadap pelaksanaan kajian keagamaan tergolong sangat baik hal ini terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat setuju dilaksanakannya berbagai kajian keagamaan di sekolah yaitu sebanyak 95,87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kesadaran akan pentingnya mengikuti pembinaan melalui berbagai kajian keagamaan untuk meningkatkan keimanan, memperdalam keagamaan kepada Allah SWT dan membentuk kepribadian muslim sebagai pembinaan nilai-nilai Islam.

Selanjutnya mengenai kedisiplinan siswa mengikuti pembinaan halaqah pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir tepat waktu sebanyak 62,88% sedang yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 34,02% dan sangat sedikit yang menyatakan sering terlambat yakni sebanyak 3,09%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu hadir tepat waktu dalam kegiatan halaqah.

Kemudian pernyataan siswa tentang keaktifan bertanya dalam kegiatan halaqah pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa siswa yang aktif bertanya sebanyak 69,07%, dan hanya sebagian kecil saja yang kurang aktif bertanya yaitu hanya berkisar 30,92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu aktif dalam bertanya pada kegiatan halaqah dan hanya sebagian kecil saja yang kurang aktif.

pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan dengan mengikuti pembinaan halaqah dapat menambah ketaatan menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya sebanyak 86,59%

Berdasarkan beberapa hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan halaqah yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah berjalan dengan baik dan maksimal, guru selalu berusaha memberikan pembinaan secara maksimal dengan menggunakan beberapa metode yang bervariasi tapi hendaknya keaktifan dan kedisiplinan siswa harus lebih ditingkatkan lagi sehingga tidak ada lagi siswa yang terlambat hadir karena keaktifan dan kedisiplinan siswa dapat memberikan manfaat yang sangat besar dalam mensukseskan pembinaan halaqah tersebut demi tercapainya tujuan yang diharapkan.yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

Selanjutnya pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa yakni sebanyak 91,75% menyatakan dengan mengikuti pembinaan mabit dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Hal ini berarti dengan mengikuti pembinaan mabit secara sungguh-sungguh dengan menghidupkan malam untuk beribadahakan lebih meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Kegiatan mabit ini merupakan kegiatan paforit dan yang paling banyak disenangi siswa pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan mabit adalah kegiatan yang paling disenangi yaitu sebanyak 44,32%, halaqah sebanyak 24,74%, buka puasa sunnah di sekolah sebanyak 13,40% dan

kegiatan tahfidz sebanyak 17,52%. Kegiatan tahfidz lebih sedikit karena kegiatan ini tidak diwajibkan seperti kegiatan yang lain, meskipun demikian kegiatan tahfidz juga banyak peminatnya khususnya siswa/i Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang ikut aktif dalam kegiatan tahfidz..

Mabit juga dianggap kegiatan yang paling berkesan bagi siswa pada tabel 4.21 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan mabit adalah kegiatan yang paling berkesan yaitu sebanyak 57 orang (58,76%) yang menyatakan halaqah sebanyak 11,34% sedang yang menyatakan kegiatan buka puasa sunnah sebanyak 15,46% dan yang menyatakan kegiatan tahfiz sebanyak (14,43%)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan mabit sudah terlaksana dengan baik dan maksimal karena kegiatan ini adalah kegiatan yang paling banyak disenangi siswa dan mabit dianggap sebagai kegiatan yang paling berkesan bagi siswa karena mabit merupakan sarana pembinaan rohiyah dan kegiatannya dilaksanakan dengan menginap bersama di sekolah dan kegiatan ini diisi dengan materi, ibadah, zikir dan do'a untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT.

Kemudian mengenai perasaan siswa ketika mengikuti pembinaan kegiatan buka puasa sunnah di sekolah pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan bersemangat sebanyak 86,59% .Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembinaan puasa sunnah guna membiasakan siswa untuk berpuasa, melatih kesabaran sehingga menumbuhkan solidaritas yang tinggi kepada sesama

manusia. dan kegiatan ini sudah berjalan dengan baik tapi hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar semua siswa bersemangat dalam mengikutinya.

Selanjutnya mengenai kecintaan siswa terhadap Alquran melalui aktivitas siswa dalam meluangkan waktu untuk membaca Alquran setiap hari pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan selalu meluangkan waktu untuk membaca Alquran dalam setiap hari sebanyak 88,65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu meluangkan waktu untuk membaca Alquran setiap hari, dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berusaha memberdayakan kemampuan siswanya melalui program tahfidz. Program ini sangat baik sekali dilaksanakan dan hendaknya dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah lain untuk mencetak generasi yang Qurani untuk memelihara Alquran dan meningkatkan iman dan taqwa sesuai harapan kita bersama dan Alquran tidak hanya dibaca, dan dihafal saja tapi makna yang terkandung didalam Alquran hendaknya diamalkan sebagai pedoman hidup dalam menjalani kehidupan.

2. Analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kajian keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Dalam mengikuti berbagai jenis kajian keagamaan yang telah dilaksanakan ada sebagian kecil siswa yang memiliki kendala pada tabel 4.18 sebanyak (11,34%) dengan kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak ada kendala sebanyak 86 orang (88,65%) dengan kategori tinggi sekali. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki kendala dalam mengikuti kajian keagamaan yang dilaksanakan di sekolah.

Kemudian mengenai kegiatan yang kurang disenangi siswa pada tabel 4.20 dapat dilihat bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang kurang menyenangi pelaksanaan berbagai kajian keagamaan di sekolah yaitu sebanyak 5 orang (5,15%) yang kurang menyenangi kegiatan mabit, dan 9 orang (9,27%) yang kurang menyenangi pembinaan puasa sunnah dan sebagian besar responden yaitu sebanyak 83 orang (85,56%) menyenangi semua kegiatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis kegiatan yang kurang disenangi hanya berkisar (14,42%) dan sebagian besar siswa menyenangi semua kegiatan.

Dalam pelaksanaan kajian keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu Ukhuwah Banjarmasin ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik itu dari dalam maupun dari luar yang akan penulis sajikan sebagai berikut:

a. Minat dan motivasi siswa

Minat dan motivasi seseorang akan pentingnya suatu kegiatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seorang siswa yang mempunyai minat dan kesadaran yang besar dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maka siswa tersebut akan selalu aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.22 dapat dilihat tentang perasaan siswa ketika mengikuti berbagai pelaksanaan kajian keagamaan di sekolahnya sebagian kecil saja yang menyatakan kurang senang yaitu sebanyak 6 orang

(6,18%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyenangi dilaksanakannya berbagai kajian keagamaan di sekolah.

Kemudian mengenai penyampaian materi dalam berbagai kajian keagamaan yang dilaksanakan pada tabel 4.23 Dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu memperhatikan dan bersungguh-sungguh yaitu sebanyak 80,41% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil saja yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan bersungguh-sungguh dalam mengikutipelaksanaan kajian keagamaan di sekolah.

Selanjutnya tanggapan siswa tentang manfaat yang diperoleh dalam mengikuti berbagai kajian keagamaan di sekolah pada tabel 4.24dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat bermanfaat yaitu sebanyak 81,44%.

Kemudian mengenai alasan siswa aktif mengikuti berbagai kajian keagamaan pada tabel 4.25 dapat dilihat bahwasebanyak 90,72% menyatakanaktif karena ingin meningkatkan iman dan taqwa,dan hanya sebagian kecil saja yang menyatakan aktif karena diwajibkan sebanyak 9,27%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesadaran, minat dan motivasi siswa sudah sangat baik dan guru selalu memberikan motivasi dan arahan kepada siswanya dalam mengikut berbagai kegiatan agar tercapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT dengan pembinaan nilai-nilai keagamaan secara berkelanjutan melalui pelaksanaan kajian keagamaan dan keaktifan siswa memberikan manfaat yang sangat besar dalam mensukseskan pelaksanaan kajian keagamaan yang telah diprogramkan sekolah.

Kemudian mengenai persepsi siswa terhadap keteladanan guru dalam memberikan bimbingan dan pembinaan dalam berbagai pelaksanaan kajian keagamaan pada tabel 4.26 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 88,65% menyatakan sangat berpengaruh. Dengan demikian dapat disimpulkan keteladanan guru sangat berpengaruh dan persepsi siswa terhadap keteladanan guru mempunyai nilai yang sangat tinggi. Adapun dalam hal keteladanan, guru selalu berusaha memberikan keteladanan yang baik dan mengajarkan dengan membiasakan untuk membentuk kepribadian islamiyah melalui proses keteladanan baik dari segi ibadah, akhlak, etika dan lain-lain.

Faktor lain yang juga mempengaruhi pelaksanaan kajian keagamaan adalah dukungan dan motivasi dari orang tua atau keluarga pada tabel 4.27 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan orang tua selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam mengikuti kajian keagamaan di sekolah yaitu sebanyak 81,44% dan hanya sebagian kecil saja yang menyatakan kadang-kadang yaitu sebanyak 18,55%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah khususnya kajian keagamaan.

Kemudian persepsi siswa mengenai kerjasama guru dan orangtua dalam pelaksanaan kajian keagamaan pada tabel 4.28 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan kerjasama antara guru dan orangtua dalam pelaksanaan kajian keagamaan sangat berpengaruh sebanyak 76,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara guru dan orang tua sangat berpengaruh

terhadap kelancaran pelaksanaan kajian keagamaan di sekolah dan orang tua hendaknya selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah. karena dukungan dan motivasi orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi keaktifan siswa.

Faktor lain yang juga mempengaruhi yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sebagai penunjang kelancaran kegiatan yang dilaksanakan. Adapun persepsi siswa mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah pada tabel 4.28 hanya sebagian kecil saja yaitu 19,58% yang menyatakan kurang lengkap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kajian keagamaan.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya yaitu pendanaan dalam pelaksanaan kajian keagamaan. Suatu lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan swasta membutuhkan dana untuk membiayai seluruh kegiatannya.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam memperoleh dana tidak selalu bergantung pada bantuan-bantuan pemerintah, tetapi membangun bersama antara pihak yayasan sekolah dan orangtua siswa serta masyarakat. Sekolah dapat mengatur sendiri dengan melakukan pengembangan dalam berbagai bidang dengan melaksanakan berbagai program sekolah karena kunci dalam pencarian dana adalah mutu sekolah tersebut. Jika sekolah tersebut berkualitas dan bermutu, dengan program-program sekolah sebagai salah satu nilai tambah dan guru-guru yang profesional, maka dana tidak lagi akan menjadi masalah yang serius karena para orangtua akan berusaha memilih sekolah

yang terbaik untuk anaknya, karena kebutuhan pendidikan anak tidak hanya dalam bidang akademik, aqidah adalah yang jauh lebih penting yang dibekali ibadah dan akhlak atau etika.

Kajian keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sangat baik dan positif yang merupakan suatu hal yang harus dimiliki, dipertahankan, ditingkatkan dan diamankan dalam rangka menciptakan kepribadian yang baik yaitu pribadi muslim yang kuat dari segi aqidah, ibadah, intelektual, mandiri dan mempunyai akhlak mulia serta pendidikan yang berkualitas bagi siswa utamanya bagi seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sekaligus menjadi nilai tambah dan ciri khas yang sangat baik bagi sekolah ini.